

**ANALISIS KEBUTUHAN *SOFT SKILL* MAHASISWA  
MAGANG DI INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**YAN RIVALDI**  
NIM. 18 401 00315

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**ANALISIS KEBUTUHAN *SOFT SKILL* MAHASISWA  
MAGANG DI INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**YAN RIVALDI**  
NIM. 18 401 00315

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**ANALISIS KEBUTUHAN *SOFT SKILL* MAHASISWA  
MAGANG DI INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**YAN RIVALDI**

NIM. 18 401 00315

**PEMBIMBING I**



**Muhammad Isa, M.M**

NIDN. 19800605 201101 1 003

**PEMBIMBING II**



**Rini Hayati Lubis, M.P**

NIP. 19870413 201903 2 011

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **YAN RIVALDI**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Januari 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **YAN RIVALDI** yang berjudul "**Analisis Kebutuhan *Soft Skill* Mahasiswa Magang di Industri Perbankan Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, M.M**  
**NIDN. 19800605 201101 1 003**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
**NIP. 19870413 201903 2 011**

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yan Rivaldi  
NIM : 18 401 00315  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Kebutuhan *Soft Skill* Mahasiswa Magang di Industri Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



**YAN RIVALDI**  
**NIM. 1840100315**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika UIN Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yan Rivaldi  
NIM : 18 401 00315  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Instansi : UIN Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (non-exclusive royalty-free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Analisis Kebutuhan *Soft Skill* Mahasiswa Magang di Industri Perbankan Syariah**". Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 22 Januari 2024  
Yang menyatakan,



**YAN RIVALDI  
NIM. 18 401 00315**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : YAN RIVALDI  
**NIM** : 18 401 00315  
**PROGRAM STUDI** : PERBANKAN SYARIAH  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Kebutuhan Soft Skill Mahasiswa Magang di Industri Perbankan Syariah

**Ketua**

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIDN. 2012054801

**Sekretaris**

Nofinawati, M.A.  
NIDN. 2016118202

**Anggota**

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIDN. 2012054801

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M  
NIDN. 2061118105

Nofinawati, M.A.  
NIDN. 2016118202

Aliman Syahuri Zein, M.E.I  
NIDN. 2028048201

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di**

: Padangsidimpuan

**Hari/ Tanggal**

: Kamis /25 Januari 2024

**Pukul**

: 08.30 – 11.00 WIB

**Hasil/ Nilai**

: Lulus / 77,25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Kebutuhan *Soft Skill* Mahasiswa Magang di  
Industri Perbankan Syariah  
**NAMA** : YAN RIVALDI  
**NIM** : 1840100315

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 16 Agustus 2024



  
**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si†**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**NAMA : YAN RIVALDI**

**NIM : 1840100315**

**JUDUL : Analisis Kebutuhan *Soft Skill* Mahasiswa Magang di Industri Perbankan Syariah**

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah kompetensi *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan pada saat melaksanakan magang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan pada kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan pada saat melaksanakan magang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode wawancara. Melalui teknis analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan: Pertama, berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, peneliti menilai kemampuan berkomunikasi dan cepat bergaul, memiliki kreativitas atau inisiatif, dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan pada saat melakukan magang masih dibawah standard yang dibutuhkan oleh Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan. Sedangkan pada aspek kompetensi kerjasama, cepat dan tanggap dalam bekerja, serta etika sopan dan santun dalam berbicara maupun bersikap sudah memenuhi standard yang dibutuhkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan. Kedua, kemampuan berkomunikasi dan cepat bergaul, memiliki kreativitas atau inisiatif, dan kepercayaan diri yang ditunjukkan oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan pada saat melakukan magang pada Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan belum bisa memenuhi kebutuhan seperti yang dikehendaki oleh pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan. Sedangkan pada aspek kompetensi kerjasama, cepat dan tanggap dalam bekerja, serta etika sopan dan santun dalam berbicara maupun bersikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan pada saat melakukan magang peneliti nilai sudah bisa memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

**Kata Kunci: Analisis, Soft Skill, Kebutuhan**

## ABSTRACT

**NAMA : YAN RIVALDI**

**Reg. Number : 1840100315**

**TITLE : Analysis of Soft Skill Needs for Intern Students in the Islamic Banking Industry**

The main issue in this thesis is the soft skills competence possessed by students of the Islamic Banking Program at UIN Syahada Padangsidempuan during their internships. This research aims to determine the needs of Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan Branch regarding the soft skills possessed by students of the Islamic Banking Program at UIN Syahada Padangsidempuan during their internships. This type of research is field research using interview methods. Through qualitative descriptive analysis techniques, this research yields: First, based on the analysis conducted by the researcher, it is found that the communication and social skills, creativity or initiative, and self-confidence of the students from the Islamic Banking Program at UIN Syahada Padangsidempuan during their internships are still below the standards required by Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan Branch. Meanwhile, in the aspects of teamwork competence, responsiveness in work, and polite and courteous behavior and speech, the students have met the standards required by Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan Branch. Second, the communication and social skills, creativity or initiative, and self-confidence shown by the students of the Islamic Banking Program at UIN Syahada Padangsidempuan during their internships at Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan Branch have not yet met the needs as desired by Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan Branch. Meanwhile, in the aspects of teamwork competence, responsiveness in work, and polite and courteous behavior and speech shown by the students, the researcher assesses that they have met the needs expected by Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan Branch.

**Keywords: Analysis, Soft Skills, Needs**

## خلاصة البحث

الاسم : يان ريفالدي

رقم التسجيل : ١٨٤٠١٠٠٣١٥

عنوان البحث : تحليل احتياجات المهارات الشخصية لدى الطلاب المتدربين في المصرفية الشرعية

كانت المشكلة الرئيسية في هذا البحث هي كفاءات المهارات الشخصية التي يمتلكها طلاب قسم المصرفية الشرعية بجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبوان الإسلامية الحكومية عند إجراء التدريب الداخلي. يهدف هذا البحث إلى تحديد احتياجات بنك الشريعة الإندونيسية فرع بادانج سيدمبوان فيما يتعلق بالمهارات الشخصية التي يمتلكها طلاب قسم المصرفية الشرعية بجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبوان الإسلامية الحكومية عند إجراء التدريب الداخلي. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني باستخدام طريقة المقابلة. ومن خلال تقنيات التحليل الوصفي النوعي، أنتج هذا البحث ما يلي: أولاً، بناءً على نتائج التحليل الذي قام به الباحث، بتقييم القدرة على التواصل والانسجام السريع، والإبداع والمبادرة، والثقة بالنفس التي يمتلكها طلاب قسم المصرفية الشرعية بجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبوان الإسلامية الحكومية عندما كانوا لا يزالون يجرون تدريبهم تحت المعايير المطلوبة من قبل بنك الشريعة الإندونيسية فرع بادانج سيدمبوان. وفي الوقت نفسه، في جانب الكفاءة التعاونية، والسرعة والاستجابة في العمل، بالإضافة إلى الأخلاق المهذبة والمهذبة في التحدث والتصرف، فقد استوفوا المعايير المطلوبة من قبل بنك الشريعة الإندونيسية فرع بادانج سيدمبوان. ثانيًا، القدرة على التواصل والانسجام بسرعة، والتحلي بالإبداع والمبادرة، والثقة بالنفس التي أظهرها طلاب قسم المصرفية الشرعية بجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبوان الإسلامية الحكومية عند إجراء التدريب الداخلي في بنك الشريعة الإندونيسية فرع بادانج سيدمبوان، لم تكن قادرة على تلبية الاحتياجات حسب رغبة بنك الشريعة الإندونيسية فرع بادانج سيدمبوان وفي الوقت نفسه، في جانب الكفاءة التعاونية، والسرعة والاستجابة في العمل، بالإضافة إلى الأخلاق المهذبة والمهذبة في التحدث والسلوك التي أظهرها طلاب قسم المصرفية الشرعية بجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبوان الإسلامية الحكومية عند إجراء التدريب الداخلي على أبحاث القيمة، فقد حصلوا على تمكنت من تلبية الاحتياجات المتوقعة من قبل بنك الشريعة الإندونيسية فرع بادانج سيدمبوان.

الكلمات المفتاحية: التحليل، المهارات الشخصية، الاحتياجات

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Analisis Kubutuhan *Soft Skill* Mahasiswa Magang di Industri Perbankan Syariah”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa, M.M selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Kepada Pimpinan Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan yang telah memberikan waktu dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa Kepada Ayahanda H. Sutan Harahap dan Ibunda Hj. Nur Baiti yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan materi, serta do'a-do'a mulia yang terus dipanjatkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT membalas perjuangan beliau dengan surga-Nya..
9. Teruntuk sahabat-sahabat saya, Nadia Rahmadani, Rahmad Suhelmi, Lius Bella Melinda, dan Segenap Member Gym Profesional Fitness yang selalu mendukung saya dan menjadi tempat bercerita suka duka dalam pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Saya berharap kita semua nantinya menjadi orang sukses dengan jalan kita masing-masing.
10. Untuk teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya Perbankan Syariah 6 yang saling mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah kuat dan sabar melewati berbagai rintangan, saya berharap ini menjadi langkah awal untuk kesuksesan saya nantinya, Aamiin.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutupkemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segalakerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, Januari 2024  
Peneliti,

Yan Rivaldi  
NIM.18 401 00315

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We



ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـــــــ	<i>Fathah</i>	A	A
ـــــــ ـــــــ	<i>Kasrah</i>	I	I
وْ	<i>Dommah</i>	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... يْ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وْ .....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يْ...اْ...اْ...اْ	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis

			Atas
ى...ى...	<i>Kasrah</i> danya	I	i dan garis di bawah
و...	<i>dommah</i> danwau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### 1. Ta marbutah hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. Ta marbutah mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tsaydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yangditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbag Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Teori .....	10
1. Analisis .....	10
a. Pengertian Analisis .....	10
2. <b>Kebutuhan.....</b>	<b>11</b>
a. Pengertian Kebutuhan.....	11
b. Kebutuhan Dalam Perspektif Islam .....	13
c. Dimensi Kebutuhan Dalam Islam .....	15
3. <i>Soft Skill</i> .....	18
a. Pengertian <i>Soft Skill</i> .....	18
b. Indikator <i>Soft Skill</i> .....	20
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>soft skill</i> .....	21
d. <i>Skill</i> Yang Dibutuhkan Dalam Dunia Kerja .....	23
e. Kopetensi dan Profesionalitas SDM dalam Perbankan .....	28
3. Magang .....	31
a. Tujuan Magang.....	33
b. Manfaat Magang .....	34
B. Kajian/penelitian Terdahulu .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian .....	40
C. Unit Analisis / Subjek Penelitian .....	41
1. Unit Penelitian .....	41
2. Subjek Penelitian .....	41
D. Sumber Data.....	41
1. Data Primer .....	41
2. Data Sekunder .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
a. Wawancara.....	42
b. Dokumentasi .....	43
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	43
1. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	44
2. Display Data.....	45
3. Kesimpulan/ Verivikasi ( <i>Conclusion drawing/</i> <i>verification</i> ).....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
1. Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan .....	46
2. VISI .....	47
3. MISI .....	47
4. Ruang Lingkup BSI cabang Padangsidempuan.....	47
5. Lokasi BSI cabang Padangsidempuan.....	49
6. Wilayah Kerja BSI cabang Padangsidempuan .....	49
7. Struktur Organisasi BSI cabang Padangsidempuan .....	50
B. Deskripsi Data Penelitian .....	50
C. Pengolahan dan Analisis Data .....	56
1. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	56
2. Display Data .....	56
3. Kesimpulan/ Verivikasi ( <i>Conclusion drawing/</i> <i>verification</i> ) .....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
1. Kompetensi Soft Skill yang Dimiliki Mahasiswa Magang Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan. ....	58
2. Tingkat Kepuasan Pihak Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan Terhadap Soft Skill Mahasiswa Magang Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan .....	64
E. Keterbatasan Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Penelitian Terdahulu .....	33



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi BSI KC Padangsidempuan .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 2	Daftar Pertanyaan Wawancara
Lampiran 3	Hasil Wawancara
Lampiran 4	Daftar Riwayat Peneliti

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa prodi Perbankan Syariah adalah salah satu dari sekian banyak mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi yang mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya agar menjadi manusia yang memiliki nilai-nilai kemanfaatan yang dapat dipergunakan pada saat nanti memasuki dunia kerja. Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya. Sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya.<sup>1</sup>

Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui dan meningkatkan kualitas *soft skill* mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dengan melakukan magang. Magang adalah kegiatan praktik kerja di suatu perusahaan dalam upaya mengembangkan aspek keterampilan *motorik* yang didasarkan pada penguasaan *kognitif/nalar* dan sikap/*afeksi* dengan atau tanpa menggunakan peralatan yang dijadwalkan.<sup>2</sup>

Dengan melakukan magang mahasiswa Perbankan Syariah dapat mengembangkan *soft skill* yang didapat selama dibangku

---

<sup>1</sup> H. Baharuddin dan Makin, *Pendidikan Humanistik* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), h. 89.

<sup>2</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Standard Operating Procedure Praktek Kerja Lapangan*. (Medan, 2014)

kuliah, karena dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa, diperlukan suatu praktik yang memberikan pengalaman kerja langsung di lapangan serta diharapkan mahasiswa dapat mempraktikkan teori-teori yang didapat pada saat kuliah.

Selain itu, dengan melaksanakan program magang mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dapat menunjukkan kemampuan *soft skill* yang dimiliki, sehingga bisa memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya.

Magang merupakan salah satu bentuk kuliah kerja lapangan bagi mahasiswa. Program magang ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa karena program yang dilaksanakan pada dunia usaha atau dunia industri dapat memberikan bekal pengalaman yang dapat membentuk pribadi mahasiswa yang mempunyai keahlian yang profesional, berkualitas, yang mampu dikembangkan menurut bidang pekerjaannya.

Pada Prodi Perbankan Syariah magang merupakan satu mata kuliah yang wajib diambil oleh para mahasiswa sebelum memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), karena magang merupakan mata kuliah wajib. Dalam hal melaksanakan magang untuk para mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, pihak pengelola Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan

telah melakukan kerjasama dengan beberapa Lembaga Keuangan, Perbankan dan Instansi Pemerintahan.

Dengan demikian program magang nantinya memberikan kontribusi dalam perkembangan dunia pendidikan di perguruan tinggi khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama dalam mempersiapkan kompetensi *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Perbankan Syariah, sehingga penting untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan lembaga keuangan syariah terhadap *soft skill* mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah agar sebagai masukan pendapat dari *stakeholders* atau pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan sebagai bahan evaluasi kepada pihak pengelola Perbankan Syariah dalam menyesuaikan teori-teori yang perlu diajarkan dalam bangku kuliah

Dengan melakukan magang, pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan dapat menilai kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, sehingga bisa memberikan masukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mempersiapkan para lulusan untuk bersaing dalam dunia kerja tersebut, khususnya dalam menghadapi tantangan perkembangan perekonomian yang berbasis syariah, karena para lulusan Perbankan Syariah lebih memahami dalam sistem muamalat yang ada pada Lembaga Keuangan Syariah.

Terdapat sebanyak 10 Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah selama 1 bulan 10 hari ( Februari-Maret 2023) yang magang di Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan. Dalam hal ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pihak Industri Perbankan Syariah terhadap *soft skill* yang dimiliki mahasiswa Prodi Perbankan Syariah tersebut.

kemampuan berkomunikasi dan cepat bergaul, memiliki kreativitas atau inisiatif, dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidimpuan pada saat melakukan magang masih dibawah standard yang dibutuhkan oleh Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan. Sedangkan pada aspek kompetensi kerjasama, cepat dan tanggap dalam bekerja, serta etika sopan dan santun dalam berbicara maupun bersikap sudah memenuhi standard yang dibutuhkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang kebutuhan pihak lembaga keuangan yang menjadi tempat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah melakukan praktik kerja lapangan (magang) terhadap *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Analisis Kebutuhan *Soft Skill* Mahasiswa Magang di Industri Perbankan Syariah”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti memberikan batasan permasalahan agar tidak menyimpang dari arah dan tujuan penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini hanya dibatasi tentang kebutuhan pihak Industri Perbankan Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan terhadap *soft skill* mahasiswa magang Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan. Kebutuhan yang dapat diukur dalam *soft skill* mahasiswa yaitu kerjasama, komunikasi, etika, kepercayaan diri, dan inisiatif dalam magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan.

## **C. Batasan Istilah**

### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya<sup>3</sup>

Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan<sup>4</sup>

### 2. Kebutuhan

Kebutuhan adalah sebagai kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada

---

<sup>3</sup> 1 Aplikasi KBBI Offline 1.3

<sup>4</sup> Aris Kurniawan, 13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, Diakses Pada Tanggal 6 April 2016.

dalam diri. Apabila kebutuhannya tidak terpenuhi, ia akan menunjukkan perilaku kecewa. Sebaliknya, jika kebutuhannya terpenuhi, konsumen akan memperlihatkan perilaku yang gembira sebagai manifestasi.<sup>5</sup>

### 3. *Soft Skill*

*Soft skill* adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). *Soft skill* sendiri tidak lain meliputi keterampilan-keterampilan personal yang dapat mempermudah individu dalam melaksanakan berbagai proses sosial, seperti beradaptasi dan menyelesaikan beragam persoalan yang ditemui, serta memperlancar pelaksanaan berbagai tugas yang harus dilakukan.<sup>6</sup>

### 4. Magang

Praktek kerja lapangan atau yang biasa disebut juga dengan magang adalah satu bentuk aktivitas perkuliahan mahasiswa di luar kelas. Pelaksanaan magang oleh mahasiswa adalah bagian dari bentuk *aktualisasi* teori atau pengetahuan ke dalam dunia kerja. Program magang dijadikan sebagai salah satu *tools* yang memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk memahami dan menganalisis

---

<sup>5</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen edisi revisi*, ( Bandung, PT Refika Aditama, 2002), 5.

<sup>6</sup> Novia Lucas Cahyadi Lie, “*Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya*”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6, No.2 (2017)*, h. 9



fenomena-fenomena dan perkembangan terbaru dalam dunia kerja yang berkaitan dengan program studi yang dipilihnya. Kemampuan ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap pakai dan sesuai dengan bidang pendidikan yang telah mereka tempuh. Selain itu, pengembangan sistem magang terus dilakukan secara berkesinambungan untuk menjawab tuntutan link and match antara program pendidikan dengan dunia kerja.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kompetensi *soft skill* yang dimiliki mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam praktik kerja lapangan atau magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan?
2. Bagaimana kebutuhan pihak lembaga Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan pada *softs skill* yang dimiliki mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang yang telah di uraikan maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui *soft skill* yang dimiliki mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui kebutuhan pihak lembaga Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan terhadap kompetensi *soft skill* mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk lebih memahami bagaimana cara menganalisis dan memecahkan masalah–masalah yang nyata melalui teori yang didapatkan dalam kuliah, khususnya mengenai masalah yang peneliti teliti mengenai kepuasan pihak lembaga keuangan terhadap kompetensi *skill* yang dimiliki oleh mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

2. Bagi kalangan akademik

Bagi kalangan akademik diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dan sebagai acuan untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan yang perlu dipersiapkan untuk para mahasiswa yang

akan melaksanakan Magang, serta sebagai *khazanah* kepustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

### 3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang *soft skill* mahasiswa yang dibutuhkan oleh pihak bank syariah dalam menata persiapan dunia kerja.

### 4. Bagi Peneliti lainnya

Bagi peneliti lain, peneliti ini dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan tambahan untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Analisis**

###### **a. Pengertian Analisis**

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>1</sup>

Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>2</sup>

Menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.<sup>3</sup>

Pengertian analisis yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir.

---

<sup>1</sup> 1 Aplikasi KBBI Offline 1.3

<sup>2</sup> Aris Kurniawan, 13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, Diakses Pada Tanggal 6 April 2016.

<sup>3</sup> Ibid

## 2. Kebutuhan

### a. Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan adalah sebagai kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada dalam diri. Apabila kebutuhannya tidak terpenuhi, ia akan menunjukkan perilaku kecewa. Sebaliknya, jika kebutuhannya terpenuhi, konsumen akan memperlihatkan perilaku yang gembira sebagai manifestasi.<sup>4</sup>

Secara konvensional, kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk menyejahterakan hidupnya. Kebutuhan mencerminkan perasaan ketidakpuasan atau kekurangan dalam diri manusia yang ingin di puaskan. Kebutuhan timbul karena adanya kelangkaan barang dan jasa.<sup>5</sup>

Secara hierarki kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow di bagi menjadi lima:

#### 1) Kebutuhan Fisiologis

Pada jenis kebutuhan ini yakni kebutuhan akan makanan, minuman, lindungan secara fisik, bernapas serta seks. Kebutuhan tersebut adalah kebutuhan

---

<sup>4</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen edisi revisi*, ( Bandung, PT Refika Aditama, 2002), 5.

<sup>5</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2016), 60.

tingkatan paling rendah ataupun dikatakan menjadi kebutuhan paling mendasar.

2) Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman yakni kebutuhan untuk mendapatkan lindungan oleh sesuatu yang mengancam, membahayakan, maupun menentang dalam lingkup kehidupannya.

3) Kebutuhan Untuk Merasa Memiliki

Pada jenis kebutuhan ini yakni kebutuhan penerimaan dari suatu afiliasi, interaksi maupun kebutuhan dalam berkomunikasi serta merasakan cinta yang tulus.

4) Kebutuhan Akan Harga Diri

Pada jenis kebutuhan ini yakni kebutuhan mendapatkan penghormatan serta penghargaan dari individu yang lainnya.

5) Kebutuhan Untuk Mengaktualisasikan Diri

Pada jenis kebutuhan ini yakni kebutuhan dalam penggunaan keahlian, kemampuan maupun potensi yang dimiliki, kebutuhan dalam menyampaikan pendapat ataupun gagasan, pemberian nilai-nilai serta kritikan pada suatu hal yang dipandangnya.<sup>6</sup>

Adapun beberapa pendapat para ahli yang menguraikan

---

<sup>6</sup> AA. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen edisi revisi*, 6-7

Kebutuhan menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Kebutuhan yang berjenis primer merupakan kebutuhan secara fisiologi dalam keberlangsungan hidup ataupun kebutuhan secara fisik dan rasa aman yang dirasakan oleh individu.
- 2) Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan psikologis diantaranya meliputi kebutuhan untuk bersosialisasi diakui serta aktualisasi.

#### **b. Kebutuhan Dalam Perspektif Islam**

Pada pandangan Islam kebutuhan dilakukan penentuan dari mash-lahah. Dalam membahas konseptual mengenai kebutuhan melalui pandangan Islam tidak bisa di Maqasid Al-Syari'ah. Di mana tujuan dari Syari'ah wajib bisa menjadi penentuan terhadap tujuan tingkah laku pelanggan melalui pandangan Islam itu sendiri.

Menurut pemaparan dari Imam Al-Ghazali sudah menentukan perbedaan dari rasa ingin terhadap kebutuhan. Kebutuhan merupakan rasa ingin seseorang agar mendapat suatu hal yang diperlukan sebagai upaya pertahanan keberlangsungan kehidupan serta menjalani berbagai fungsi-fungsi dalam hidup. Secara mendalam Al Ghazali memberikan penekanan terhadap betapa penting niatan pada pelaksanaan konsumerisme, agar tiada kekosongan dalam definisi peribadatan. Dalam mengonsumsi dilaksanakan sebagai upaya

pendekatan diri individu dengan Allah.<sup>7</sup>

Akan tetapi seseorang wajib memiliki pengetahuan jika tujuan paling inti diciptakan nafsu keinginan untuk makan merupakan bagian dari sesuatu yang menggerakkannya agar melakukan pencarian terhadap makan sebagai upaya menutupi rasa lapar, supaya fisik seseorang berada dalam kondisi kesehatan yang terjaga serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi yang dimiliki dengan optimal mungkin menjadi hamba Allah yang melakukan peribadatan kepada-Nya. Melalui hal tersebut terletak perbedaan-perbedaan paling dasar dari filosofi yang menjadi landasan secara teoritis dari pandangan secara Islam maupun pada umumnya. Islam yang senantiasa menghubungkan aktivitas pemenuhan kebutuhan terhadap tujuan paling inti dalam penciptaan manusia. Di mana manusia seringkali terlupa akan tujuan diciptakannya, dengan demikian esensi pada fase tersebut tidak memiliki perbedaan terhadap hewan yang ditenak kemudian memakan makanan dikarenakan hanya karena merasakan kelaparan.

Keilmuan pada bidang perekonomian pada umumnya tidak terlampau risau akan perbedaan-perbedaan yang ada. Keilmuan ini masih memiliki pendirian secara tetap jika kebutuhan merupakan rasa ingin begitu pun kebalikannya. Di mana terdapat konsekuensi oleh

---

<sup>7</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, ( Jakarta, Kencana, 2014), 162.



kesamaan tersebut yang memiliki akibat terhadap pengurusan berbagai sumber daya alam dengan cara dibabi butakan serta diciptakan oleh tidak seimbangnya ekologi yang semakin parah. Dengan demikian tidak mengherankan apabila saat ini terjadinya beraneka ragam bencana alam yang cukup ngeri dikarenakan adanya doktrin rasa ingin yang serupa terhadap kebutuhan.<sup>8</sup>

### **c. Dimensi Kebutuhan Dalam Islam**

Sampai pada masa sekarang, secara umum individu memiliki pendapat jika kebutuhan pokok seseorang meliputi, sandang pangan serta papan. Apabila tidak terpenuhi ketiga macam kebutuhan tersebut seseorang tidak akan bisa menjalani kehidupan sebaik-baiknya. Dapat dikatakan benar jika ketiga macam kebutuhan ini memiliki kepentingan untuk berlangsungnya kehidupan seseorang, namun sesungguhnya hanya terbatas dengan bentuk material. Masih tidak adanya muatan secara spiritualis yang benar-benar tidak bisa diberikan pengabaian. Perspektif secara Islam yang meluas dibandingkan hanya sandang pangan serta papan karena hal tersebut sekadar berkaitan terhadap permasalahan-permasalahan di dunia saja. Berdasarkan pemaparan dari Al Syatibi, perumusan kebutuhan yang dimiliki seseorang pada pandangan Islam meliputi tiga level antara lain di bawah ini yaitu.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta, Kencana, 2006),. 69-70

<sup>9</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006), 66

### 1) *Dharuriyat*

Pada *maqasid* ini sebagai sesuatu yang mesti serta melandasi dalam penegakan kesejahteraan seseorang pada dunia maupun akhirat dengan cakupan memelihara ke lima elemen inti pada hidup seseorang antara lain agama, akal, jiwa, harta serta turunan yang bisa dilaksanakan melalui pemeliharaan terhadap keberadaan lima elemen inti ini pada hidup seseorang serta memberikan perlindungan oleh berbagai macam perihal yang bisa membawa kerusakan di dalamnya.<sup>10</sup>

Faktor lima kebutuhan dharuriyat (esensial) yang mencakup agama (*din*), kehidupan (*nafs*), pendidikan (*'aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*) adalah suatu sistem yang tidak bisa terpisahkan. apabila terdapat salah satu macam yang dengan kesengajaan untuk diberikan pengabaian, dapat menyebabkan timbulnya rasa timpang pada kehidupan seseorang. Seseorang yang sekadar bisa menjalani kehidupan sebaik-baiknya.

### 2) *Hajiyat*

Kebutuhan terhadap jenis ini memiliki fungsi

---

<sup>10</sup> Adiwarmarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2014), 382

sebagai pelengkap dari *dharuriyat* agar semakin kuat. Kebutuhan ini akan dapat terpenuhi jika kebutuhan *dharuriyat* sudah dipenuhi lebih dulu.<sup>11</sup>

### 3) *Tahsiniyat*

Tahap yang paling akhir dari maqashid Al Syariah yaitu tahsiniyyat, di mana memiliki pengertian yaitu melaksanakan berbagai hal yang biasa dilakukan secara positif serta menjauhi keburukan disesuaikan terhadap hal-hal yang sudah diketahui dari akal sehatnya. Individu saat sedang mengalami kondisi tahsiniyyat artinya sudah memiliki capaian kondisi yang mana individu tersebut dapat melakukan pemenuhan terhadap sebuah kebutuhan yang dapat memberi peningkatan rasa puas pada kehidupan yang dimilikinya. Walaupun dapat memungkinkan cukup tinggi tidak bertambah tingkat keefisienan, keefektifan, serta nilai pertambahan untuk kegiatan seseorang. Tahsiniyat turut biasa dikenali menjadi kebutuhan tersier ataupun diidentikkan terhadap kebutuhan yang memiliki sifat cenderung bermewah-mewahan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta, Raja Grafindo Parseo, 2006), 69.

<sup>12</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. (Jakarta, Kencana, 2014), 68.

Kebutuhan terhadap tahsiniyyat memiliki fungsi sebagai penambahan estetika serta rasa senang dalam kehidupan. Sesekali individu memerlukan aspek tahsiniyat tersebut. Tahsiniyat dapat dilakukan pemenuhan apabila hajiyat serta dharuriyat sudah dipenuhi lebih dulu.<sup>13</sup>

### 3. *Soft Skill*

#### a. *Pengertian Soft Skill*

*Soft skill* adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). *Soft skill* sendiri tidak lain meliputi keterampilan-keterampilan personal yang dapat mempermudah individu dalam melaksanakan berbagai proses sosial, seperti beradaptasi dan menyelesaikan beragam persoalan yang ditemui, serta memperlancar pelaksanaan berbagai tugas yang harus dilakukan.

*Soft skill* yang sering juga disebut keterampilan lunak adalah keterampilan yang digunakan dalam berhubungan dan bekerjasama dengan orang lain. Contoh keterampilan-keterampilan yang dimasukkan dalam kategori *soft skill* adalah etika, profesional, kepemimpinan, kreativitas, kerjasama, inisiatif, komunikatif, dan berpikir kritis.

---

<sup>13</sup> Adiwarmarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, 383.

*Soft skill* dalam Islam yang diajarkan oleh Allah SWT melalui Al-Qur'an dan nabi SAW melalui Hadis dapat menciptakan sesuatu yang diluar dugaan dan diluar jangkauan manusia. Rasulullah SAW merupakan sosok yang dapat kita jadikan acuan dalam bertingkah laku terhadap diri beliau dalam berumah tangga, pada anakanak, untuk umat Islam dan sekalipun musuh waktu perang. Rasulullah penuh kelembutan dan *ketawadhuan* saat berkomunikasi dengan orang yang bertanya, menyuruh lawan bicara mendekat, memandang lawan bicara, memanggil lawan bicara dengan namanya. Rasulullah dalam bersikap rendah hati, lemah lembut, jujur dan sebagainya.<sup>14</sup>

Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”<sup>15</sup>

Dalam tafsir Ibnu Katsir *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.* yakni mengapa kalian tidak meniru dan mengikuti jejak sifat-sifatnya.

<sup>14</sup> Heni Nur Alifah, *Pengembangan Soft Skill dalam Membentuk Ahlak santri di Pondok Pesantren Walisongo Putri Ngabar Ponorogo*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. 27-30.

<sup>15</sup> Kementreeran Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* , Al-Ahzab, 33/21

Dalam firman selanjutnya (yaitu) *bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.* menyebutkan perihal hamba-hamba-Nya yang beriman yang membenarkan janji Allah kepada mereka, yang pada akhirnya Allah akan menjadikan kesudahan yang baik di dunia dan akhirat bagi mereka.<sup>16</sup>

Ayat yang mulia ini merupakan dalil pokok yang paling besar, yang menganjurkan kepada kita agar meniru Rasulullah dalam semua ucapan, perbuatan, dan sikap terangnya. Karena itulah Allah Swt. memerintahkan kepada kaum mukmin agar meniru sikap Rasulullah.

#### **b. Indikator *Soft Skill***

Indikator *soft skill* menurut Sharma dalam artikel Jafar adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

##### 1) Kemampuan Komunikas

Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut dapat memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung ataupun tidak langsung.

---

<sup>16</sup> [www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-21-22.html](http://www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-21-22.html)

<sup>17</sup> Akhmad Jafar, "Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Ekonomi:Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 6, No.2 (Juli 2017), h. 5

2) Kerja sama

Kemampuan sekelompok orang-orang yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama.

3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dimana seseorang melakukan apa yang sudah menjadi tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4) Kejujuran

Sikap melakukan sesuatu dengan sebenarnya baik dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

5) Adaptasi

Kemampuan untuk dapat menyesuaikan dengan orang atau lingkungan yang baru.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *soft skill***

Menurut Muhibbin dalam tulisan Putra Ichsan dkk terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *soft skill* mahasiswa yaitu diantaranya faktor internal dan faktor eksternal:<sup>18</sup>

1. Faktor internal yang mempengaruhi *soft skill* diantaranya yaitu:

---

<sup>18</sup> Putra Ichsan S. dan Ariyanti Pratiwi. *Sukses dengan Soft Skills*. (Bandung: ITB. 2010)

a) Kecerdasan atau inteligensi

Semakin tinggi kecerdasan mahasiswa maka semakin banyak peluang yang didapatkan seorang mahasiswa.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang atau mahasiswa yang tumbuh dalam diri seseorang sesuai dengan potensi masing-masing individu.

c) Minat

Minat akan meningkatkan perhatian seseorang atau mahasiswa yang disukai sehingga dapat belajar lebih giat untuk mencapai yang diinginkan.

d) Motivasi

Motivasi merupakan suatu penyemangat atau keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

e) Sikap mahasiswa

Sikap mahasiswa mempengaruhi dinamika hasil belajar yang dapat tercapai. Seseorang mahasiswa akan mengalami kesulitan belajar jika mempunyai sikap negatif sebelumnya.

2. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *soft skill* diantaranya:



a) Keadaan Keluarga

Keluarga yang harmonis akan mempengaruhi cita-cita anaknya agar dapat tercapai dengan baik.

b) Dosen atau pembimbing dan cara mengajar

Sikap atau kepribadian dosen atau pembimbing, rendahnya pendidikan yang dimiliki dan bagaimana dosen atau pembimbing mengajarkan pengetahuan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan kepandaian anak didiknya.

c) Alat-alat belajar

Lembaga yang memiliki fasilitas yang lengkap dan mendukung mempercepat proses pemahaman dan pembelajaran mahasiswa.

d) Motivasi sosial

Motivasi dapat menimbulkan hasrat dan dorongan seorang individu untuk belajar dengan lebih baik.

e) Lingkungan dan kesempatan

Banyak anak yang tidak dapat meningkatkan kualitas belajar karena tidak adanya kesempatan, pengaruh negatif lingkungan serta faktor-faktor yang terjadi diluar kemampuan.

**d. Skill Yang Dibutuhkan Dalam Dunia Kerja**

Suatu realita bahwa pendidikan di Indonesia saat ini lebih mengutamakan pada aspek *hard skills* daripada *soft skills*, bahkan bisa

dikatakan lebih berorientasi mirip pembelajaran *hard skills* saja. Padahal kenyataannya dengan mempunyai *soft skills* akan membuat keberadaan seseorang semakin terasa di tengah masyarakat. *Soft skills* juga sangat penting dibutuhkan dalam mencapai kesuksesan seseorang. Hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat dalam tulisan Dr. Muqowim mengungkapkan bahwa “kesuksesan seseorang hanya ditentukan sekitar 20% dengan *hard skills* dan sisanya 80% dengan *soft skills*.” Sedangkan hasil penelitian psikologi sosial menunjukkan “orang yang sukses di dunia ditentukan oleh peranan ilmu sebesar 18%, sisanya 82% dijelaskan oleh ketrampilan emosional, *soft skills* dan sejenisnya.”<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rilman dan Djamaris menunjukkan terdapat enam belas faktor kompetensi *soft skills* mahasiswa yang dibutuhkan oleh dunia kerja berdasarkan persepsi manajer dan pihak HRD perusahaan multinasional di Pulau Jawa, yaitu:<sup>20</sup>

- a. keterampilan kepemimpinan yang berjiwa wirausaha,
- b. keterampilan komunikasi secara oral,
- c. kemampuan komunikasi ide efektif dalam tim,

---

<sup>19</sup> Elfindri, dkk, *Soft Skills untuk Pendidik*. (Jakarta: Baduose Media 2011)

<sup>20</sup> Rilman, Aurino, & Djamaris, Adam. (2013). Analisis Faktor Kompetensi Soft Skills Mahasiswa yang Dibutuhkan Dunia Kerja Berdasarkan Persepsi Manajer dan HRD Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Volume 17. No 2.

- d. kepemimpinan dalam penyelesaian masalah (*problem solving*),
- e. keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah dan mengkomunikasikannya,
- f. *emphatic* dan perilaku positif,
- g. komitmen organisasional,
- h. keterampilan kepemimpinan dalam tim,
- i. keterampilan membuat proposal usaha,
- j. keterampilan komunikasi non-verbal,
- k. keterampilan memberikan pelatihan, *coach*, *encourage* kepada tim,
- l. berjiwa wirausaha dengan etika dan perilaku positif,
- m. profesionalisme dalam bekerja,
- n. keterampilan memberikan tanggapan dengan baik,
- o. keterampilan berkomunikasi secara lisan, dan
- p. keterampilan kerja dalam tim dan kemampuan pendelegasian.

Dari uraian beberapa penelitian di atas dapat kita ketahui bahwa *soft skill* menempati tingkatan paling besar dalam menentukan kesuksesan seseorang. Seseorang tidaklah mampu meraih kesuksesan tanpa adanya *soft skill* yang bagus, sebaliknya seseorang tidak akan mencapai kesuksesan tanpa adanya *hard skills* yang mendukung. Keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* haruslah dimiliki oleh

semua orang. Berdasarkan kenyataan inilah diketahui mengapa *soft skill* sangat penting dimiliki oleh semua mahasiswa, karena kemampuan *soft skill* sangat diutamakan dalam dunia kerja.

Dunia kerja adalah gambaran tentang beberapa jenis dan proporsi pekerjaan yang ada seperti dalam bidang pertanian, usaha dan perkantoran, rekayasa, kesehatan, militer kemasyarakatan, kerumah tanggaan dan seni budaya. Dalam persaingan dunia kerja yang semakin kompleks dan terbuka seperti sekarang, kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki profesionalisme dan kemampuan *soft skill* sudah merupakan tuntutan. Terlebih di dunia kerja sekarang banyak dipengaruhi oleh perubahan pasar, ekonomi dan teknologi. Keterampilan dan profesionalisme menjadi faktor penting untuk mampu bersaing dalam dunia kerja tersebut.

Semakin meningkatnya jumlah pencari pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah lowongan pekerjaan menyebabkan semakin kecilnya kesempatan bekerja. Di era global ini kebutuhan akan SDM yang berkualitas dan kompeten tumbuh dengan spektakuler. Perusahaan menghadapi tantangan menakutkan dalam mempekerjakan, memberi pelatihan, dan mempertahankan karyawan. *Globalisasi* telah meningkatkan permintaan akan pentingnya bakat dan talenta. Generasi kini dengan berbagai kelemahannya diproyeksikan untuk mengisi permintaan tersebut. *Globalisasi* dan

konsekuensinya dalam dunia kerja tiba-tiba menemukan sesuatu yang diinginkan dunia kerja yaitu *soft skill*.

Lulusan perguruan tinggi yang mempunyai *hard skill* bagus serta menguasai kemampuan *soft skill* mempunyai kesempatan bekerja yang lebih tinggi, akan lebih mudah memenangkan persaingan dalam dunia kerja, lebih cepat beradaptasi dan akhirnya mencapai kesuksesan dalam karier. Perusahaan atau instansi sebagai tujuan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, para lulusan perguruan tinggi harus mempunyai kemampuan yang seimbang antara kemampuan *hard skill* dan keterampilan *soft skill* sehingga mampu memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan. Karakter dominan (*soft skill*) yang diperlukan dalam dunia kerja menurut Elfindri, dkk yaitu:<sup>21</sup>

- a) inisiatif,
- b) etika/integritas,
- c) berfikir kritis,
- d) kemampuan belajar,
- e) komitmen,
- f) motivasi,
- g) bersemangat,

---

<sup>21</sup> Elfindri, dkk, *Soft Skills* untuk Pendidik. (Jakarta: Baduose Media 2011)

h) komunikasi lisan, dan

i) kreatif.”

#### **e. Kopetensi dan Profesionalitas SDM dalam Perbankan**

Sebuah bank Syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan Syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat amanah dan *sidiq*, harus melandasi setiap karyawan sehingga tercermin integritas eksekutif muslim yang baik. Di samping itu, karyawan Bank Syariah harus *skillful* dan profesional (*fatamah*), dan mampu melakukan tugas secara teamwork dimana informasi merata diseluruh fungsional organisasi (*tabligh*)<sup>22</sup>.

Cara berpakaian dan tingkah laku dari para karyawan merupakan cerminan bahwa mereka bekerja dalam sebuah lembaga keuangan yang membawa nama besar Islam, sehingga tidak ada aurat yang terbuka dan tingkah laku yang kasar. Demikian pula dalam menghadapi nasabah, akhlak harus senantiasa terjaga.

Kriteria-kriteria SDM yang harus dimiliki oleh semua individu dalam dunia perbankan syariah secara rinci yaitu sebagai berikut:

1. *Task skills*, yaitu keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin sesuai dengan standar di tempat kerja.

---

<sup>22</sup> 1 Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Panduan Standard Penampilan Bankers Look*. (2020)

2. *Task management skills*, yaitu keterampilan untuk mengelola serangkaian tugas yang berbeda yang muncul dalam pekerjaan.
3. *Contingency management skills*, yaitu keterampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat bila timbul suatu masalah dalam pekerjaan.
4. *Job role environment skills*, yaitu keterampilan untuk bekerja sama serta memelihara kenyamanan lingkungan kerja.

Beberapa kualifikasi dan Standar Sumber Daya Manusia (SDM) Ekonomi Syariah yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

1. Memahami nilai-nilai moral dalam aplikasi fikih muamalah atau ekonomi syariah.
2. Memahami konsep dan tujuan ekonomi syariah.
3. Memahami konsep dan aplikasi transaksi-transaksi (akad) dalam muamalah ekonomi syariah
4. Mengenal dan memahami mekanisme kerja lembaga ekonomi, keuangan, perbankan maupun bisnis syariah
5. Mengetahui dan memahami mekanisme kerja dan interaksi lembaga-lembaga terkait dalam bisnis syariah.

---

<sup>23</sup> Kusuma Elida Astuti, “Artikel Kompetensi Sumber Daya Manusia”, dalam <http://elidakusumastuti.blogspot.com/2014/03/artikel-kompetensi-sumber-daya-manusia.html> (24-april 2014).

6. Mengetahui dan memahami hukum dasar baik hukum syariah (*fiqh mumalah*) maupun hukum yang berlaku.
7. Menguasai bahasa sumber ilmu, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Selain itu penetapan oleh Institute Bankir Indonesia terhadap norma-norma tingkah laku yang harus ditaati oleh para anggotanya atau para pegawai bank yang terangkum dalam sembilan prinsip kode etik bankir Indonesia sebagai berikut:

1. Seorang bankir patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Seorang bankir melakukan pencatatan yang benar mengenai sejumlah transaksi yang berkaitan dengan kegiatan banknya.
3. Seorang bankir menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat.
4. Seorang bankir tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi
5. Seorang bankir menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan yang terdapat pertentangan kepentingan
6. Seorang bankir menjaga kerahasiaan nasabah dan banknya.



7. Seorang bankir memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan banknya terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan
8. Seorang bankir tidak boleh menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.
9. Seorang bankir tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya

### **3. Magang**

Salah satu dari tujuan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi adalah memberikan keterampilan (*skill*) kepada mahasiswa, baik berkaitan dengan keahlian ekonomi, bahasa maupun agama. Untuk mentransformasikan keterampilan tersebut maka perlu dilakukan kegiatan praktikum berkaitan dengan kemampuan di bidang-bidang tersebut. Hal ini sekaligus untuk mendukung tuntutan kualifikasi sesuai dengan apa yang diamanahkan dalam Perpres No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional.

Terbitnya Perpres No. 08 Tahun 2012 dan selanjutnya UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012 memberikan konsekuensi bagi pengelola pendidikan tinggi untuk memastikan semua proses kegiatan perguruan tinggi, khususnya perkuliahan dan kegiatan praktikum, harus terlaksana sesuai dengan standar dan kualifikasi

yang diinginkan. Keluarnya Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menuntut semua proses kegiatan pendidikan tinggi harus mengacu pada pencapaian kompetensi capaian pembelajaran (*learning outcomes*).

Praktek kerja lapangan atau yang biasa disebut juga dengan magang adalah satu bentuk aktivitas perkuliahan mahasiswa di luar kelas. Pelaksanaan magang oleh mahasiswa adalah bagian dari bentuk *aktualisasi* teori atau pengetahuan ke dalam dunia kerja. Program magang dijadikan sebagai salah satu *tools* yang memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk memahami dan menganalisis fenomena-fenomena dan perkembangan terbaru dalam dunia kerja yang berkaitan dengan program studi yang dipilihnya. Kemampuan ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap pakai dan sesuai dengan bidang pendidikan yang telah mereka tempuh. Selain itu, pengembangan sistem magang terus dilakukan secara berkesinambungan untuk menjawab tuntutan link and match antara program pendidikan dengan dunia kerja.

Secara garis besar, menurut Oemar Hamalik pengalaman terbagi atas 2 yaitu (1) pengalaman langsung yang diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat, (2) pengalaman pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung, melalui gambar, melalui grafis, melalui kata-kata, dan melalui symbol-simbol. Jadi, Pengalaman Magang Industri merupakan suatu pengalaman yang langsung

dialami oleh peserta didik melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia kerja.<sup>24</sup>

Selama melaksanakan Magang dosen pembimbing lapangan tidak sepenuhnya melepas Mahasiswa dan diserahkan kepada pendamping Magang. Dosen Pembimbing tetap mendampingi Mahasiswa bahkan melakukan monitoring minimal satu bulan sekali untuk mengetahui keadaan Mahasiswa dan memantau perkembangan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama pelaksanaan Magang.

**a. Tujuan Magang**

Ada beberapa tujuan Magang sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa dapat merasakan langsung bekerja pada suatu industri.
- 2) Untuk mendapatkan pengalaman kerja di industri.
- 3) Untuk mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya
- 4) Untuk mengetahui proses-proses kerja yang tedapat di suatu industri.
- 5) Membandingkan ilmu yang di peroleh di perkuliahan dengan pelaksanaan magang
- 6) Untuk mengetahui pengalaman di tempat Praktek Kerja Lapangan
- 7) Mengaplikasikan kemampuan yang diproses dalam perkuliahan dikelas.

---

<sup>24</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008) h.29-30

**b. Manfaat Magang**

Manfaat Magang bagi Mahasiswa:

- 1) Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- 2) Menambah wawasan setiap mahasiswa mengenai dunia industri.
- 3) Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktek. Manfaat Praktek Kerja Lapangan bagi Universitas
- 4) Terjalinnnya kerjasama “bilateral” antara Universitas dengan perusahaan.
- 5) Universitas akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja Magang.
- 6) Universitas yang akan dikenal di dunia industri.

Manfaat Praktek Kerja Lapangan bagi Perusahaan:

- 1) Adanya kerja sama antara dunia pendidikan dengan dunia industri / perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
- 2) Adanya Kritikan-kritikan yang membangun dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek kerja.
- 3) Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek kerja.

- 4) Adanya orang yang mengaudit perusahaan tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan-laporan magang yang diberikan kepada perusahaan.

## B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian ini. Tujuan mencantumkan kajian terdahulu adalah untuk menunjukkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang memiliki persamaan dengan yang akan diteliti, letak perbedaannya dengan yang akan diteliti sehingga jelas posisi permasalahan yang akan diteliti.<sup>25</sup>

**Table 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Kesimpulan Penelitian
1.	Ubay (2021) Skripsi, Program Studi perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatra Utara medan. NegeriPalopo.	Tingkat Kepuasan Pihak Bank Sumut Cabang Syariah Medan Pada <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Magang Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan	Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa kemampuan berkomunikasi dan cepat bergaul, memiliki inisiatif, interpersonal <i>skill</i> dan kepercayaan diri yang ditunjukkan oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah pada saat melakukan praktik kerja lapangan (magang) pada lembaga keuangan belum bisa memuaskan seperti yang dikehendaki oleh pihak lembaga keuangan syariah. <sup>26</sup>

<sup>25</sup> Azhari Akmal Tarigan, "Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU". (Medan:Febi Press,2015), h.17

<sup>26</sup> Ubay, Tingkat Kepuasan Pihak Bank Sumut Cabang Syariah Medan Pada *Soft Skill* Mahasiswa Magang Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Skripsi, (Medan: UINSU Medan, 2021)

2.	Putri Nur Lathipah Sastra Praja, Christian Wiradendi (2023) <i>Jurnal Pendidikan</i> , Vol 2. No 3	Pengaruh Peraktik Kerja Lapangan dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan Terhadap PPengembangan <i>Soft Skill</i> Mahasiwa Fe UNJ Angkatan 2019	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (Magang) dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Pengembangan <i>Soft Skill</i> Mahasiswa. <sup>27</sup>
3.	Tiara Sugraini, Efni Cerya (2023) <i>Jurnal Pendidikan</i> , Jurusan Pendidikan Ekonomi, Vol 7. No 2	Pengaruh Persepsi Mahasiswa terkait Proses Pembelajaran dan Praktek Pelaksanaan Magang Terhadap Pengembangan <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang	Hasil dari penelitian ini yakni mencakup atas mengetahui 1) pengaruh proses belajar terhadap pengembangan soft skill mahasiswa, 2) pengaruh praktek pelaksanaan magang terhadap pengembangan soft skill mahasiswa, 3) pengaruh proses pembelajaran dan praktek pelaksanaan magang terhadap pengembangan soft skill mahasiswa. Penelitian ini mengambil objek dari mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2016 melalui banyaknya responden pada angka 81 mahasiswa. Metode dalam penelitian yang dipakai yaitu probabilitas sampel melalui teknik simple random sampling <sup>28</sup>

<sup>27</sup> Praja, P. N. L. S., Wiradendi, C. ., & Adha, M. A. . (2023). Pengaruh Peraktik Kerja Lapangan dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan Terhadap PPengembangan *Soft Skill* Mahasiwa Fe UNJ Angkatan 2019. *Seroja : Jurnal Pendidikan*, 2(3), 296–305. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i3.767>

<sup>28</sup> Sugraini, T., & Cerya, E. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa terkait Proses Pembelajaran dan Praktek Pelaksanaan Magang Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17947–17954. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9206>

4.	Audia Asyifatul Khumaeroh, Aurino RA Djamaris (2023) Jurnal Pengusaha, manajemen dan Industri. Vol 6. No 2	Analisis Sumber Internal dan Eksternal dalam Peningkatan <i>Soft skills</i> Mahasiswa di Lingkungan Universitas Bakrie (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Semester Delapan Universitas Bakrie Tahun 2023)	. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi diri, komitmen, kemampuan beradaptasi, kepemimpinan, dan kemampuan berkomunikasi merupakan faktor internal yang berkontribusi pada peningkatan <i>softskills</i> . Sumber eksternal seperti dukungan dari organisasi, ekstrakurikuler, peluang magang, serta program dan kegiatan kampus juga berpengaruh positif. Berdasarkan temuan, Universitas Bakrie perlu meningkatkan peran aktifnya dalam mengoptimalkan sumber internal dan eksternal dalam peningkatan <i>softskills</i> mahasiswa. Disarankan untuk menyusun program pembinaan <i>softskills</i> yang komprehensif dan menciptakan lingkungan kondusif bagi pengembangan <i>softskills</i> mahasiswa. Kerjasama dengan dunia industri dan pihak terkait juga penting untuk menyediakan lebih banyak kesempatan magang dan pengalaman nyata yang relevan dengan dunia kerja.
5	Nur Hidayah Agustin, Imam Abdul Aziz (2022) Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS), Vol 1 No 2.	Strategi Peningkatan <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Perbankan Syariah melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan program studi perbankan syariah adalah 1) Membuka program magang/praktik lapang MBKM di lembaga keuangan syariah pada semester genap. Dan diharapkan dapat meningkatkan soft skills/hard skills mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. 2) Meningkatkan intensitas sosialisasi untuk memotivasi mahasiswa agar mengikuti program pertukaran mahasiswa dan merekomendasikan mahasiswa untuk memilih tempat pertukaran mahasiswa yang sebelumnya telah bermitra dengan program studi perbankan syariah. 3)

			Membantu mahasiswa menentukan tempat untuk pelaksanaan Proyek Membangun Desa (PMD) Serta menerapkan konsep pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi teknologi yang dilaksanakan dalam tim kerja yang bersifat multidisipliner dan kolaboratif. <sup>29</sup>
--	--	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Persamaan penelitian Ubay dengan penelitian ini, sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sama-sama membahas tentang kepuasan bank syariah terhadap *soft skill* mahasiswa magang. Sedangkan perbedaannya Ubay menggunakan metode skoring
- b. Persamaan penelitian Putri Nur Lathipah Sastra Praja, Christian Wiradendi dengan penelitian ini, sama-samamenggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Sedangkan perbedaannya Putri Nur Lathipah Sastra Praja, Christian Wiradendi menggunakan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus *Slovin* dengan akurasi tingkat kesulitan 5% sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 209 siswa. .
- c. Persamaan penelitian Tiara Sugraini, Efni Cerya dengan penelitian ini, sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaannya penelitian Tiara Sugraini, Efni

---

<sup>29</sup> Volume 1, No. 2, Desember 2022, Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS)



Cerya menggunakan metode probabilitas sample melalui teknik simple random sampling.

- d. Persamaan penelitian Audia Asyifatul Khumaeroh, Aurino RA Djamaris dengan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya yaitu penelitian Audia Asyifatul Khumaeroh, Aurino RA Djamaris data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan mahasiswa melalui pesan Whatapps.
- e. Persamaan penelitian Nur Hidayah Agustin, Imam Abdul Aziz dengan penelitian ini, sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaannya penelitian Nur Hidayah Agustin, Imam Abdul Aziz menggunakan metode analisis SWOT guna menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) bagi mahasiswa yang menjadi dasar untuk penentuan strategi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil sebagai objek penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan Jl. Sudirman Kel No.130 A, Wek I, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711. Adapun waktu penelitian dilakukan pada 30 November sampai dengan 06 Desember 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11

## **C. Unit Analisis / Subjek Penelitian**

### **1. Unit Penelitian**

Unit penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Unit pada penelitian disini ialah Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan Jl. Sudirman Kel No.130 A, Wek I, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Adapun subjek penelitian yang dipilih peneliti disini adalah Branch Operation & Service Manager (BOSM), Admin Konsumer BSI, dan Operasional Staff BSI.

## **D. Sumber Data**

Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder

### **1. Data Primer**

Data primer menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data, data primer ini diperoleh dari subjek

penelitian yaitu pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan, pengumpulan data didapatkan melalui hasil wawancara langsung dengan informan yang bersangkutan.

## **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang tidak langsung seperti buku, jurnal, dan skripsi.<sup>2</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan *reliable*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan informan. Wawancara dalam penelitian ini, adalah wawancara terstruktur dimana proses wawancara ini dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci, wawancara dalam penelitian ini difokuskan pada kepuasan pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan Terhadap *Soft Skill* Mahasiswa Magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan dan dilengkapi voice note untuk merekam data.

---

<sup>2</sup> M.Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

**F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data pada penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.<sup>3</sup>

**G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data diolah, selanjutnya secara deskriptif kualitatif murni dalam bentuk uraian-uraian, sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh. Setelah itu dilakukan analisis data kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat peneliti sendiri. Sesudah itu

---

<sup>3</sup> Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi, 117.

ditarik kesimpulan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dari khusus untuk selanjutnya disimpulkan secara umum. Data yang didapatkan dari hasil wawancara oleh pihak bank yang bertanggung jawab atas mahasiswa magang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Menurut Sugiyono analisis interaktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain<sup>4</sup>.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data.

Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung : Afabeta, 2013) h. 243

kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

## **2. Display Data**

Display data atau penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa penelitian menyajikan data yang telah direduksi dan dikategorisasi sebelumnya dalam bentuk tulisan.

## **3. Kesimpulan/ Verivfkasi (*Conclusion drawing/ verification*)**

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan**

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 Hijriah menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ke tiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, Universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).



## **2. VISI**

Menjadi top 10 Bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam 5 tahun.

## **3. MISI**

- a. Memberi akses solusi keuangan Syariah di Indonesia melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset di tahun 2025.
- b. Menjadi Bank besar yang memberi nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- c. Topi 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat.
- d. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.
- e. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat setra komitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.<sup>40</sup>

## **4. Ruang Lingkup BSI Cabang Padangsidempuan**

Tepat tanggal 1 Februari 2021 yang lalu publik telah menyaksikan sejarah baru perkembangan ekonomi syariah dibidang perbankan dengan bersatunya tiga bank syariah besar yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Pilihan merger tiga bank

---

<sup>40</sup> <http://www.bankbsi.co.id>, diakses 3 Februari 2021.

syariah merupakan hasil kajian Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan syariah yang telah dibentuk oleh pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi nasional dan mendorong percepatan pengembangan sektor keuangan syariah, pemerintah secara khusus mendirikan KNKS pada tanggal 8 November 2016 agar dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi pelaksanaan rencana pembangunan nasional bidang keuangan dan ekonomi Syariah. Selanjutnya sejak diundangkan pada tanggal 10 Februari 2020, pemerintah melakukan perubahan Komite Nasional Keuangan Syariah menjadi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah yang bertujuan meningkatkan pembangunan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah guna mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Pilihan untuk melakukan *merger* tiga bank syariah yang kemudian bertransformasi menjadi Bank Syariah Indonesia, tentu bukanlah pilihan yang mudah. Tujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah diantaranya harus didukung dengan eksistensi entitas bisnis syariah diantaranya Bank Syariah yang mampu bersaing di pasar global.

Keputusan untuk melakukan menimbulkan respon yang berbeda-beda diantara para pakar dan pelaku ekonomi syariah, ada yang pro dan juga ada yang kontra. Dalam salah satu diskusi yang digagas Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah. Salah seorang pembicara menyatakan bahwa salah satu *problem* yang mungkin akan

timbul sebenarnya dari tujuan yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan *market standing* bank syariah bukanlah *merger*, akan tetapi penambahan modal salah satu bank syariah agar mampu melakukan ekspansi pasar, selain itu adalah komitmen pemerintah untuk menggunakan jasa perbankan syariah dalam pelaksanaan anggaran belanja baik pusat maupun daerah, kalau saja ditetapkan presentase tertentu dari pelaksanaan anggaran dan pendapatan belanja baik pusat maupun daerah maka sudah dapat dipastikan *market standing* bank syariah akan naik secara signifikan.

Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan merupakan kantor cabang Bank Syariah Indonesia hasil *merger* dari Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Pada bagian *banking hall* terdapat *Customer Service* (CS), kemudian disusul oleh satu karyawan *Branch Operation & Service Manager* (BOSM), karyawan *Teller*. Kemudian pada lantai dua dalam BSI KC Padangsidimpuan terdapat karyawan *Consumer Bussiness Staff*, lalu di susul satu karyawan *Back Office*, Kemudian *Branch Manager*.

## **5. Lokasi BSI Cabang Padangsidimpuan**

Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan beralamat di Jl. Sudirman No. 130, Wek I, Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatra Utara 22711.

## **6. Wilayah Kerja BSI cabang Padangsidimpuan**

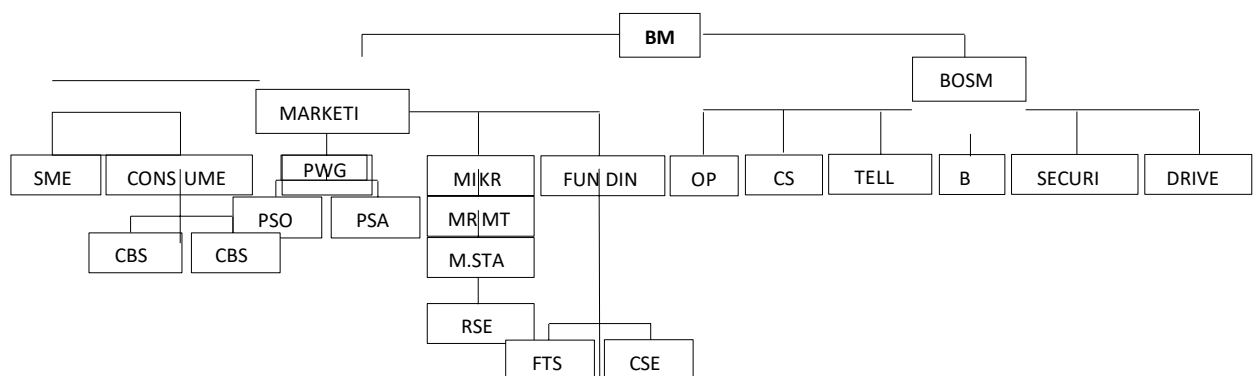
Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan yang

berada di Jl.Sudirman No. 49. Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Wilayah kerja Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan berada di lingkungan Kota Padangsidimpuan. Baik pada Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Padangsidimpuan Utara, Padangsidimpuan Tenggara, dan Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan juga mencakup wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Mandailing Natal. Ini dapat dilihat dari data nasabah yang berasal dari Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Mandailing Natal.

### 7. Struktur Organisasi BSI cabang Padangsidimpuan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan yang berisi pembagian peran dan tugas setiap orang berdasarkan jabatan yang diembannya di perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan struktur organisasi BSI KC Padangsidimpuan:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi BSI KC Padangsidimpuan**



### B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan mengenai kompetensi *soft*

*skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan pada saat melaksanakan magang.

Berdasarkan hasil riset dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara langsung, peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan kebutuhan terhadap *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah dari Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan.

### **Analisis Kebutuhan Soft Skill Mahasiswa Magang di Industri Perbankan Syariah**

Secara umum, *soft skill* dapat dikatakan sebagai keterampilan personal dan *inter personal*. *Soft skill* personal adalah kemampuan yang di manfaatkan untuk kepentingan diri sendiri. Misalnya, dapat mengendalikan emosi dalam diri, dapat menerima nasehat orang lain, mampu memajemen waktu, dan selalu berpikir positif. Sedangkan *soft skill inter personal* adalah kemampuan yang dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain. Contohnya, kita mampu berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama dengan kelompok lain, dan lain lain.

Untuk melihat seberapa besar kemampuan *soft skill* seseorang dalam dunia kerja tentu tidak dapat dilihat secara sempurna jika masih belum adanya pengalaman kerja secara langsung, karena ini kebanyakan setiap program studi di perguruan tinggi selalu

menerapkan mata kuliah magang kepada setiap mahasiswa. Tujuannya agar memberikan pengalaman kerja secara langsung dan menambah wawasan sebelum memasuki dunia kerja.

Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni jabatan BOSM (Branch Operation & Service Manager) BSI cabang Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

Sikap mampu untuk kerjasama yang ditunjukkan oleh para mahasiswa magang di Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan masih perlu ditingkatkan, walaupun bisa bekerja sama namun masih terlihat adanya keterbatasan, para mahasiswa belum bisa sepenuhnya diberikan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Selain itu, kemampuan cepat dan cukup tanggap dalam menyelesaikan tugas yang diberikan juga sudah sangat baik, tetapi juga harus ditingkatkan lagi.

Komunikasi yang dimiliki oleh para mahasiswa magang Bank Syariah Indonesia baik, tetapi masih dijumpai mahasiswa yang terlihat malu-malu dalam berkomunikasi dan bergaul dengan karyawan yang ada di perusahaan tersebut, sehingga ada pemisah antar karyawan dengan yang mahasiswa magang.

Namun, rata-rata mahasiswa yang magang di Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan memiliki kepercayaan diri yang masih sangat kurang yang tidak bisa diimbangi oleh sikap dalam bekerjasama. Akan tetapi kami menilai bahwa etika yang dimiliki para mahasiswa magang sudah sangat baik. Dengan tutur bahasa yang sopan dan santun.

Namun untuk sikap inisiatif dalam melaksanakan suatu pekerjaan kami menilai masih sangat kurang, sehingga perlu diberikan suatu pelajaran dalam meningkatkan kreatifitas dalam dunia kerja. Terakhir kami memberikan saran agar para mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri dalam bergaul dan berkomunikasi dengan karyawan karena dapat menggali dan menambah pengalaman dan ilmu yang berada di Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan baik *soft skill* maupun *interpersonal skill*. Baik ilmu dan pengalaman kerja

maupun ilmu dasar perbankan syariah yang diterapkan di perusahaan tersebut.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dilakukan peneliti dengan Ibu Sri Wahyuni sebagai informan menunjukkan bahwa komunikasi, sikap mampu untuk kerjasama, kemampuan cepat dan tanggap, dan etika yang ditunjukkan mahasiswa pada saat magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan juga sudah sangat baik, tetapi juga harus ditingkatkan lagi. Namun untuk kepercayaan diri dan inisiatif masih sangat kurang memenuhi standar kebutuhan pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Wawancara dengan Bapak Syarif Ahmad Siregar jabatan Admin Konsumer BSI cabang Padangsidempuan mengatakan bahwa:

Untuk kemampuan komunikasi yang dimiliki mahasiswa magang sudah cukup baik walaupun menurut kami butuh waktu terlebih dahulu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan di Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan. Sedangkan kemampuan untuk bergaul dengan karyawan masih kurang, hanya sebagian dari mahasiswa magang saja yang mampu bergaul dengan cepat dan baik dengan para karyawan.

Dengan melihat praktik di lapangan, menurut kami para mahasiswa magang tersebut mampu bekerjasama dengan baik dengan rekan-rekan sesama mahasiswa magang maupun dengan karyawan di perusahaan tersebut. Untuk sikap tanggap dalam melaksanakan tugas yang diberikan, para mahasiswa magang tersebut cepat melaksanakannya dengan syarat masih harus diberikan arahan agar mereka paham.

Sedangkan untuk kepercayaan diri masih ada yang merasa minder (kurang percaya diri), namun ada juga yang memiliki kepercayaan diri yang bagus. Jika melihat tutur bahasa yang dimiliki para mahasiswa sudah baik, sopan santun dan etika yang baik yang

---

<sup>41</sup> Ibu Sri Wahyuni, BOSM BSI cabang Padangsidempuan, wawancara (Padangsidempuan, 06 Desember 2023. Pukul 08.30 WIB).

diperlihatkan oleh setiap mahasiswa magang dalam melakukan praktik kerja lapang.

Sedangkan inisiatif yang dimiliki mahasiswa-mahasiswa tersebut masih *sensitive* atau peka (masih kurangnya inisiatif atau kreatifitas mahasiswa dalam menjalankan tugas yang diberikan). Sehingga sebagian mahasiswa magang tersebut bekerja saat diberikan suatu pekerjaan oleh karyawan di bank tersebut.

Terakhir, kami memberikan saran-saran agar kemampuan *soft skill* yang dimiliki para mahasiswa magang di Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan menjadi lebih baik lagi dengan mengadakan pelatihan tentang pengembangan diri, serta mengikuti praktik-praktik terjun langsung ke dunia kerja atau ke masyarakat sehingga kemampuan diri dapat ditingkatkan. Selain itu, kemampuan yang sudah ada, perlu dipertahankan bahkan harus disempurnakan lagi baik dari segi kesopanan dan tingkah laku serta pendalaman pada setiap pekerjaan atau tugas yang diberikan dan dalam berkomunikasi untuk ditingkatkan lagi agar mudah beradaptasi dimanapun berada.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dilakukan peneliti dengan Bapak Syarif Ahmad Siregar sebagai informan menunjukkan bahwa komunikasi, kerjasama, sikap tanggap, dan etika sopan santun yang ditunjukkan mahasiswa sudah cukup baik saat melakukan magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan, tetapi perlu dikembangkan lagi. Namun dari segi inisiatif, kemampuan bergaul dengan karyawan, dan kepercayaan diri masih sangat kurang, tetapi kemampuan itu bisa diperbaiki lagi dengan mengikuti pelatihan tentang pengembangan diri.

Wawancara dengan Ibu Nurkholilah Harahap jabatan Operasional Staff BSI cabang Padangsidempuan mengatakan bahwa:

---

<sup>42</sup> Bapak Syarif Ahmad Siregar, Admin Konsumer BSI cabang Padangsidempuan, wawancara (Padangsidempuan, 06 Desember 2023. Pukul 09.00 WIB).



Kerjasama yang ditunjukkan oleh para mahasiswa magang masih kurang baik, ada sebagian mahasiswa yang mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dan ada sebagian mahasiswa magang lainnya tidak bekerjasama dengan rekan lainnya ataupun dengan karyawan. Untuk sikap tanggap dalam melakukan suatu pekerjaan mahasiswa magang sudah cukup baik.

Dalam berkomunikasi, mahasiswa magang sudah cukup baik akan tetapi ada sebagian mahasiswa magang yang masih terlihat diam-diam saja. Dalam bergaul dengan karyawan ataupun dengan lainnya hanya sebagian mahasiswa saja yang baik, ada sebagian mahasiswa yang hanya berada diposisi dimana mereka ditempatkan untuk diberikan suatu pekerjaan dan tidak mau bersosialisasi dibidang visi lainnya.

Sedangkan etika yang ditunjukkan para mahasiswa magang di Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan sudah cukup baik, dengan tutur bahasa dan sopan santun yang mereka tunjukan. Kepercayaan diri yang dimiliki pun masih kurang baik atau masih ada sebagian dari mereka masih ada yang minder dalam berkomunikasi maupun kerjasama.

Inisiatif yang ditunjukkan para mahasiswa magang, menurut kami masih kurang baik, butuh waktu untuk mereka menunjukkan kreativitas mereka dalam suatu pekerjaan yang seharusnya mereka tanyakan kepada karyawan di perusahaan tersebut. Hanya sebagian dari mereka yang mempunyai kreativitas yang baik.

Terakhir kami menyarankan kepada para mahasiswa magang agar meningkatkan *soft skill* mereka dimana pun mereka berada ataupun diperusahaan tempat mereka bekerja, dan selalu manfaatkan ilmu dan pengalaman yang ada guna menambah pemikiran tentang dunia kerja ataupun tentang perbankan khususnya perbankan syariah. Serta tingkatkan komunikasi dan etika dalam beradaptasi dimanapun berada.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nurkholilah Harahap sebagai informan menunjukkan bahwa komunikasi dan etika yg ditunjukkan mahasiswa pada saat melaksanakan magang di Bank Syariah Padangsidimpuan sudah

---

<sup>43</sup> Ibu Nurkholilah Harahap, Operasional Staff BSI cabang Padangsidimpuan, wawancara (Padangsidimpuan, 06 Desember 2023. Pukul 09.30 WIB).

cukup baik. Namun pada kerjasama, inisiatif, dan kepercayaan diri masih kurang baik.

### **C. Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data.

#### **2. Display Data**

Display data atau penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa penelitian menyajikan data yang telah direduksi dan dikategorisasi sebelumnya dalam bentuk tulisan.

### 3. Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berkenaan dengan permasalahan yang ingin peneliti teliti mengenai kepuasan pihak Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan terhadap *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan, peneliti menemukan hasil riset wawancara yang berbeda dengan satu informan dengan informan yang lain, berdasarkan hasil wawancara langsung dengan para informan dan pembagian rumusan masalah pada bab I, maka analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

## **1. Kompetensi *Soft Skill* yang Dimiliki Mahasiswa Magang Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan.**

Pada era persaingan modern saat ini, para lulusan perguruan tinggi dituntut selain memiliki kemampuan akademik atau *hard skill* yang baik, namun perlu juga ditunjang dengan kemampuan mengenai hal-hal yang melekat pada diri seseorang atau yang lebih dikenal dengan *soft skill*. *Soft skill* dapat diartikan sebagai suatu kemampuan, bakat atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia. *Soft skill* merupakan kemampuan yang dilakukan dengan cara non teknis, artinya tidak berbentuk atau tidak kelihatan wujudnya.

Secara umum, *soft skill* dapat dikatakan sebagai keterampilan personal dan *inter personal*. *Soft skill* personal adalah kemampuan yang dimanfaatkan untuk kepentingan diri sendiri. Misalnya, dapat mengendalikan emosi dalam diri, dapat menerima nasehat orang lain, mampu manajemen waktu, dan selalu berpikir positif. Sedangkan *soft skill inter personal* adalah kemampuan yg dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain. Contohnya, kita mampu berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama dengan kelompok lain, dan lain lain.

Untuk melihat seberapa besar kemampuan *soft skill* seseorang dalam dunia kerja, tentu tidak dapat dilihat secara sempurna jika masih belum adanya pengalaman kerja secara langsung, karena ini

kebanyakan setiap program studi di perguruan tinggi selalu menerapkan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan atau Magang kepada setiap mahasiswa. Tujuannya agar memberikan pengalaman kerja secara langsung dan menambah wawasan sebelum memasuki dunia kerja.

Hal itu juga dilakukan oleh Prodi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Prodi perbankan syariah mewajibkan kepada para mahasiswanya untuk melakukan praktik kerja lapangan (magang) pada perusahaan-perusahaan atau lembaga keuangan, perbankan ataupun instansi pemerintah yang berada di Sumatera Utara maupun di luar Sumatera Utara. Dengan melakukan praktik kerja lapangan (magang), selain mahasiswa dapat memperoleh pengalaman di dunia kerja secara langsung juga diharapkan mahasiswa-mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dapat menunjukkan *soft skill* yang dimiliki dan dilatih dalam bangku perkuliahan kepada pihak *stakeholder*.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kemampuan *soft skill* mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah yang melakukan magang pada Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan, peneliti melakukan wawancara langsung kepada 3 divisi yaitu BOSM (Branch Operation & Service Manager), Admin Konsumer BSI, dan Operasional Staff BSI, maka peneliti mendapatkan gambaran *soft skill* mahasiswa magang di Bank Syariah

Indonesia cabang Padangsidimpuan tersebut yang mencakup kemampuan kerjasama, kompetensi berkomunikasi, etika, kepercayaan diri, dan inisiatif.

Dalam kemampuan bekerja sama sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan bersama diperlukan suatu kerjasama dari anggota-anggota yang ada di dalamnya. Pentingnya menjalin kerjasama dalam organisasi akan berdampak positif terhadap kinerja yang efektif. Salah satu hal faktor yang bisa mendorong untuk sikap berkerjasama adalah jalinan komunikasi yang baik. Komunikasi merupakan hal terpenting dalam keberhasilan perusahaan. Jika anggota dalam perusahaan tersebut menjalin komunikasi dengan baik maka perusahaan tersebut mempunyai peluang besar untuk meraih keberhasilan.

Dalam Berkerjasama sikap tanggap dalam menyelesaikan pekerjaan dapat menjadi nilai tambah seseorang dalam dunia kerja, kemampuan ini harus dimiliki oleh setiap individu yang ingin sukses dalam karir. Sering ditemui, orang yang tanggap dalam menyelesaikan pekerjaan tingkat karirnya akan cepat meningkat. Jadi mutlak kepada setiap mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang ingin sukses dalam karirnya, harus memiliki kemampuan sikap tanggap dalam menyelesaikan pekerjaan.

Mengingat pentingnya peranan kerjasama dalam suatu perusahaan, kemampuan inilah yang harus ditanamkan kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah. Dengan melihat fakta dilapangan bahwa kebanyakan kemampuan ini sudah dimiliki dan ditunjukkan oleh mahasiswa saat melaksanakan magang dan dinilai oleh perusahaan sudah cukup baik, tentunya kemampuan ini harus terus digali dan ditingkatkan pada potensi diri masing-masing mahasiswa, sehingga ketika lulus mahasiswa dapat bekerja sama dengan baik pada perusahaan tempat mereka bekerja cukup baik, tentunya kemampuan ini harus terus digali dan ditingkatkan pada potensi diri masing-masing mahasiswa, sehingga ketika lulus mahasiswa dapat bekerja sama dengan baik pada perusahaan tempat mereka bekerja.

Pada penelitian ini, peneliti juga meneliti aspek kemampuan kompetensi komunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah karena aspek kompetensi berkomunikasi dengan orang lain sangat diperlukan dalam dunia kerja. Pada saat melaksanakan magang mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dinilai secara keseluruhan rata-rata belum mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Walaupun tidak semua, namun kebanyakan dari para mahasiswa masih butuh waktu dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Secara umum komunikasi dapat diartikan sebuah proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak

lain dan biasanya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

Dalam dunia kerja, kemampuan komunikasi sangatlah penting, karena dengan komunikasi seseorang bisa membangun *relationship* dalam dunia bisnis. Melihat fakta dari kemampuan komunikasi yang ditunjukkan oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada saat melaksanakan magang, ini akan menjadi tugas berat kepada para pengelola Program Studi Perbankan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswanya.

Dengan komunikasi yang baik, kemampuan untuk beradaptasi dan bergaul dengan lingkungan baru akan lebih mudah tercipta. Kemampuan ini masih belum bisa ditunjukkan oleh mahasiswa yang melakukan magang secara baik, hanya sebagian saja yang mampu untuk bergaul dengan karyawan saat magang. Hal ini bisa jadi diakibatkan dari kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa Perbankan Syariah masih kurang baik.

Kemampuan personal yang harus dimiliki mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yaitu sikap rajin, sopan dan beretika. Penilaian yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan tempat mahasiswa melakukan magang semuanya memberikan tanggapan yang baik untuk semua kemampuan ini. Sikap rajin adalah melakukan sesuatu lebih dari yang diharapkan atau yang



ditanggungjawabkan kepadanya. Sikap sopan dapat didefinisikan suatu sikap atau yang tingkah laku yang ramah kepada orang lain. Sedangkan beretika berarti seseorang sudah bersedia secara untuk menaati ketentuan serta norma-norma yang berlaku pada suatu tempat. Dengan memiliki 3 sikap di atas, para mahasiswa magang telah memiliki suatu modal bagi bekal mereka ketika lulus. Selain itu, para mahasiswa telah bisa mengamalkan materi-materi tentang etika dan moral yang dipelajari di perguruan tinggi. Sehingga dalam dunia kerja mereka tidak canggung dalam menempatkan diri mereka.

Kemampuan personal yang meliputi kepercayaan diri juga perlu dimiliki oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah. Selama melaksanakan magang di Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan, rata-rata mahasiswa masih kurang percaya diri atau merasa minder, namun ada sebagian mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang bagus. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan percaya pada kemampuan diri sendiri. Percaya diri merupakan sesuatu yang penting dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan memiliki sikap kepercayaan diri yang baik, seseorang mampu mengoptimalkan segala potensi kemampuan diri yang dimiliki. Dengan masih banyaknya mahasiswa yang merasa kurang percaya diri saat melaksanakan magang, hal ini menjadi tugas berat bagi pengelola Prodi Perbankan Syariah untuk

meningkatkan dan membangun kepercayaan diri mahasiswa secara langsung.

Dalam aspek kemampuan Inisiatif, kemampuan ini masih belum banyak terlihat pada saat mahasiswa melakukan magang di Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan hanya sebagian mahasiswa mempunyai inisiatif yang cukup baik. Inisiatif dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Pada era persaingan seperti saat ini, inisiatif sangat dituntut pada dunia kerja, perusahaan tentunya akan senang jika memiliki karyawan-karyawan yang kreatif. Tentunya ini merupakan tugas yang berat bagi pengelola Prodi Perbankan Syariah untuk melahirkan para lulusan yang kreatif dan inisiatif.

## **2. Kebutuhan Pihak Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan Terhadap *Soft Skill* Mahasiswa Magang Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan**

Dalam penelitian ini peneliti memulai menganalisis terhadap aspek-aspek yang pihak Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan kurang merasa puas. Hal pertama yang penulis nilai kurang puasnya pihak Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan terhadap *soft skill* yang dimiliki mahasiswa Perbankan Syariah yaitu mengenai kemampuan berkomunikasi dan

bergaul masih terlihat rata-rata penilaian yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan masih kurang baik. Sehingga kurangnya beradaptasi sesama karyawan lain maupun rekan sesama mahasiswa magang yang lainnya. Sikap malu-malu dan diam-diam belum bisanya mahasiswa Prodi Perbankan Syariah untuk menyesuaikan dengan lingkungan baru yang menurut peneliti merupakan faktor utama yang menyebabkan hal tersebut. Mengingat kemampuan berkomunikasi dan bergaul ini sangat penting dimiliki dalam dunia kerja, karena dengan mudah bergaul dan berkomunikasi dengan sesama rekan kerja merupakan salah satu kunci dalam kesuksesan dalam sebuah perusahaan. Sehingga sesuatu yang wajar jika pihak Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan belum merasa puas dengan kemampuan berkomunikasi dan bergaulnya mahasiswa, karena merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan.

Selain kemampuan komunikasi dan bergaul, kemampuan memiliki inisiatif dalam bekerja dan kepercayaan diri, menurut penilaian peneliti masih belum memuaskan pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan ditempat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah melakukan magang.

Dengan memiliki inisiatif yang tinggi, memungkinkan seseorang untuk mendapatkan karir yang bagus. Jika melihat pada zaman saat ini, kreativitas atau inisiatif merupakan sesuatu yang

sangat penting dalam dunia kerja. Perusahaan-perusahaan menginginkan para karyawannya mampu untuk mempunyai kreativitas atau inisiatif yang bagus sehingga dapat berdiri sendiri dan mengambil tindakan tanpa menunggu perintah untuk melakukan sesuatu. Dengan kemampuan ini, akan mendorong sebuah perusahaan untuk berinovasi dan mengatasi pesaingan.

Selain itu, kepercayaan diri juga merupakan suatu yang penting dalam bekerja. Dalam dunia kerja yang penuh persaingan, kepercayaan merupakan modal utama dalam mencapai sebuah kesuksesan. Ketika percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, seseorang dapat berkembang lebih baik dari pada orang yang tidak percaya diri. Biasanya orang yang tidak percaya diri cenderung berpikir *negative* tentang kemampuannya sehingga tidak bisa mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Kurangnya percaya diri membuat seseorang terlambat dalam beradaptasi dilingkungan yang baru.

Dengan memperhatikan penilaian yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan terhadap kemampuan kepercayaan diri dan inisiatif yang dimiliki mahasiswa yang melakukan magang yang menurut penilaian peneliti masih kurang puas, sehingga bagi pengelola Prodi Perbankan Syariah perlu untuk mengembangkan dan menggali kemampuan-kemampuan tersebut, baik itu dengan mengadakan sistem pembelajaran maupun

mengadakan pelatihan-pelatihan mengingat pentingnya kemampuan tersebut dalam dunia kerja dan disarankan agar mahasiswa peka akan pentingnya suatu pelatihan sebelum memasuki dunia kerja.

Dalam penilaian kemampuan kerjasama, pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan menilai sudah puas akan kinerja yang mereka tunjukkan. Sikap cepat dan tanggap dalam bekerja yang baik sangat diperlukan dalam dunia kerja. Jika melihat dunia kerja, maka kita bisa menyaksikan bahwa seseorang tidak cukup hanya pintar di bidangnya. Dunia pekerjaan penuh dengan interaksi sosial di mana orang harus cakap dalam menangani diri sendiri maupun dengan orang lain. Orang yang cerdas secara intelektual di bidangnya akan mampu bekerja dengan baik. Namun jika ingin meningkat lebih jauh dia membutuhkan dukungan rekan kerja, bawahan maupun atasannya.

Sikap cepat dan tanggap juga merupakan sesuatu yang penting dalam dunia kerja. Sikap cepat dan tanggap ini akan membuat suatu pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Cepat dalam bekerja artinya tidak menghabiskan banyak waktu yang tidak perlu dan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat atau sebelum waktu yang ditentukan. Sedangkan tanggap dalam bekerja adalah menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat dan sesuai dengan prosedur. Dengan adanya kerjasama antar tim membuat kerjaan tersebut cepat selesai. Sikap cepat dan tanggap yang mereka tunjukkan membuat pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Dengan penilaian yang positif yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan terhadap kemampuan-kemampuan tersebut, itu berarti menunjukkan bahwa *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada saat melaksanakan magang sudah dianggap sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh pihak Bank tersebut. Itu artinya, kemampuan tersebut bisa menjadi modal yang dapat mahasiswa Program Studi Perbankan andalkan dalam mencari pekerjaan pada saat sudah lulus nanti.

Selain empat kemampuan di atas, kemampuan untuk bersikap sopan dan santun serta beretika baik dalam bertutur kata maupun berperilaku juga mendapatkan penilaian yang positif dari pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan terhadap mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang melaksanakan magang. Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia, sudah tentu kita memiliki norma-norma dalam melakukan hubungan dengan orang lain. Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Etika dan sopan santun yang ditunjukkan pada mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia Cabang

Padangsidimpuan dinilai sudah memenuhi kriteria, dengan mencakup nilai-nilai Islam yang mereka gunakan di perusahaan menjadi nilai tambahan untuk mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah.

Itu artinya pihak pengelola Prodi Perbankan Syariah sudah menerapkan dan membimbing mahasiswa dengan baik dengan cara tidak meninggalkan nilai-nilai Islami dimanapun berada. Sehingga dengan penilaian baik ini, pihak pengelola Prodi Perbankan Syariah untuk mempertahankan dan meningkatkan sikap sopan santun dan beretika pada mahasiswa.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Peneliti menyadari ada keterbatasan pada penelitian ini meliputi subjektivitas yang ada pada peneliti, penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi sumber dilakukan dengan fakta yang ada di lapangan maupun dari informan dari hasil penelitian lainnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang disajikan atas permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, peneliti menilai kompetensi *soft skill* dalam berkomunikasi, cepat bergaul, memiliki kreativitas atau inisiatif dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi perbankan syariah pada saat melakukan magang masih dibawah standard yang diharapkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan. Sedangkan pada aspek kompetensi emosional dalam bekerja, cepat dan tanggap dalam bekerjasama, serta etika sopan dan santun dalam berbicara maupun bersikap sudah memenuhi standar yang diinginkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan.
2. Kompetensi *soft skill* berkomunikasi dan cepat bergaul, memiliki kreativitas atau inisiatif dan kepercayaan diri yang ditunjukkan oleh mahasiswa Prodi perbankan syariah pada saat melakukan magang pada Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan belum bisa memenuhi kriteria seperti yang dikehendaki oleh pihak Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidempuan. Sedangkan pada aspek kompetensi emosional dalam bekerjasama, cepat dan tanggap dalam bekerja, serta etika sopan dan santun dalam



berbicara maupun bersikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa Prodi perbankan syariah pada saat melakukan magang peneliti nilai sudah bisa memenuhi kriteria kebutuhan setidaknya memenuhi keinginan yang diharapkan oleh pihak Bank Bank Syariah Indonesia cabang Padangsidimpuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil riset dan analisis yang peneliti lakukan, peneliti memberikan saran:

1. Kepada pihak pengelola Prodi Perbankan Syariah, agar sekiranya dapat memperbaiki atau meningkatkan kemampuan *soft skill* mahasiswa, baik dengan mengadakan pelatihan maupun praktik langsung ketika sedang berada dikelas dan menambah keterampilan dan memberi pelatihan yang berbasis kepada dunia kerja seperti yang disarankan oleh pihak Bank atau Perusahaan.
2. Kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, agar ketika melakukan magang bersungguh-sungguh dalam melaksanakannya dan memanfaatkannya sebagai tempat berlatih dan mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, jangan sampai memberi malu nama baik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada umumnya dan Prodi perbankan syariah pada khususnya. Serta mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun seminar-seminar yang diadakan dikampus maupun luar kampus dalam bidang mengenal dunia kerja, pengembangan diri maupun *public speaking*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irma Suryani. S, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Pekanbaru*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)
- Akhmad Jafar, "Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Ekonomi:Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 6, No.2 (Juli 2017)
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018),
- Aplikasi KBBi Offline 1.3
- Aris Kurniawan, 13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, Diakses Pada Tanggal 6 April 2016.
- Azhari Akmal Tarigan, *Standard Operating Procedure Praktek Kerja Lapangan*. (Medan, 2014)
- Azhari Akmal Tarigan, "Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU". (Medan:Febi Press,2015)
- Bapak Syarif Ahmad Siregar, Admin Konsumer BSI cabang Padangsidimpuan, wawancara (Padangsidimpuan, 06 Desember 2023. Pukul 09.00 WIB)
- Basu Swasta Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*.
- Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Pemasaran Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Inpress, 2003)
- Elfindri, dkk, *Soft Skills untuk Pendidik*. (Jakarta: Baduose Media 2016)
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran, Cet. Ketiga*, (Jawa Timur: Banyumedia Publishing, 2019)
- H. Baharuddin dan Makin, *Pendidikan Humanistik* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h. 89.
- Hanik, "Teori Kepuasan Konsumen dalam Perspektif Islam", [memoryhanik.blogspot.co.id/2016/11/teori-kepuasan-konsumen-dalam.html?m=1](http://memoryhanik.blogspot.co.id/2016/11/teori-kepuasan-konsumen-dalam.html?m=1) , (diakses 08 November 2016).
- Heni Nur Alifah, *Pengembangan Soft Skill dalam Membentuk Ahlak santri di Pondok Pesantren Walisongo Putri Ngabar Ponorogo*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017)
- Hermawan Kartajaya dan M. Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan, 2016)

<http://www.bankbsi.co.id>, diakses 3 Februari 2021.

Ibu Nurkholilah Harahap, Operasional Staff BSI cabang Padangsidimpuan, *wawancara* (Padangsidimpuan, 06 Desember 2023. Pukul 09.30 WIB)

Ibu Sri Wahyuni, BOSM BSI cabang Padangsidimpuan, *wawancara* (Padangsidimpuan, 06 Desember 2023. Pukul 08.30 WIB)

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* Surat an-Nissa ayat(4) 58.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* Surat Thahaa ayat(20) 44.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Surat Al-Israa ayat (59) 84.

Kementreran Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* , Al-Ahzab, 33/21

Kotler, P. And Armstrong, G. “*Principles Of Marketing*”, *Edition, (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2013)*

Kusuma Elida Astuti, “*Artikel Kompetensi Sumber Daya Manusia*”, dalam <http://elidakusumastuti.blogspot.com/2014/03/artikel-kompetensi-sumber-daya-manusia.html> (24-april 2014).

M.Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: literasi MediaPublishing, 2015)

Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Panduan Standard Penampilan Bankers Look*. (2020)

Novia Lucas Cahyadi Lie, “*Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya*”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6, No.2* (2017)

Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2018)

Praja, P. N. L. S., Wiradendi, C. ., & Adha, M. A. . (2023). Pengaruh Peraktik Kerja Lapangan dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan Terhadap PPengembangan *Soft Skill* Mahasiwa Fe UNJ Angkatan 2019. *Seroja : Jurnal Pendidikan*, 2(3), 296–305. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i3.767>

Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia: *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grapindo, 2018)

Putra Ichsan S. dan Ariyanti Pratiwi. *Sukses dengan Soft Skills*. (Bandung: ITB. 2017)

Rilman, Aurino, & Djamaris, Adam. (2015). Analisis Faktor Kompetensi Soft Skills Mahasiswa yang Dibutuhkan Dunia Kerja Berdasarkan Persepsi Manajer dan HRD Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Volume 17. No 2.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung : Afabeta, 2016)

Sugraini, T., & Cerya, E. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa terkait Proses Pembelajaran dan Praktek Pelaksanaan Magang Terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17947–17954. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9206>

Ubay, Tingkat Kepuasan Pihak Bank Sumut Cabang Syariah Medan Pada *Soft Skill* Mahasiswa Magang Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Skripsi, (Medan: UINSU Medan, 2021)

Volume 1, No. 2, Desember 2022, Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS)

[www. ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-21-22.html](http://www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-21-22.html)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Yan Rivaldi
2. Nim : 18 402 00315
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat / Tanggal Lahir : Padangsidempuan / 18 April 1998
5. Anak Ke : 1 (satu) dari 1 (satu) Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Lingkungan III, Batunadua Julu
10. Telp. HP : 0822-7724-9424
11. E-mail : yanrivaldi412@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah  
Nama Ayah : Sutan Harahap  
Pekerjaan Ayah : Wirasuasta
2. Ibu  
Nama Ibu : Nur Baiti  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat : Lingkungan III, Batunadua Julu

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD : MIN Sihadabuan
2. SMP : SMP 1 Pargarutan
3. SMA : SMA N 11 Banda Aceh
4. Tahun 2018 melanjutkan pendidikan program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Study Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **DAFTAR PERTANYAAN**

- 1. JABATAN APA YANG DIAMANAHKAN KEPADA BAPAK / IBU SAAT INI?**
- 2. SUDAH BERAPA LAMA BAPAK/IBU MENJABAT?**
- 3. BAGAIMANA MENURUT BAPAK/IBU KOMPETENSI SOFT SKILL YANG DI MILIKI MAHASIWA MAGAG PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN SELAMA MELAKUKAN MAGANG DI BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PADANGSSIDIMPUAN?**
- 4. BAGAIMANA KEPUASAN BAPAK/IBU SELAKU PIHAK BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PADANGSIDIMPUAN TERHADAP SOFT SKILL YANG DIMILIKI MAHASISAWA MAGANG PRODI PERBANKAN UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN?**
- 5. MENURUT BAPAK/IBU SELAKU PIHAK BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PADANGSIDIMPUAN, APAKAH ADA MASIKAN ATAU SARAN YANG BISA DIBERIKAN KEPADA MAHASISWA UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN?**

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

**Nama** : Ibu Sri Wahyuni

**Jabatan** : Branch Operation & Servis Manager (BOSM)

**Tanggal & Waktu** : 06 Desember 2023 (08.30WIB)

1. Bagaimana Kompetensi *Soft Skill* yang dimiliki mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam praktik kerja lapangan atau magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan?

**Jawab** : Kompetensi *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dalam melakukan magang sudah cukup memenuhi kriteria dalam dunia kerja, tetapi masih ada mahasiswa yang tertutup dalam mengembangkan *soft skill* mereka untuk berpartisipasi dalam beradaptasi. Untuk itu, saya menyarankan untuk terbuka dalam menunjukkan *soft skill* yang dimiliki dalam dunia kerja karena *soft skill* adalah bentuk hal yang harus ditunjukkan guna terciptanya suatu misi visi suatu perusahaan.

2. Bagaimana Kebutuhan pihak lembaga Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan pada *softs skill* yang dimiliki mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan?

**Jawab** : kebutuhan kami terhadap *soft skill* mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah sangat memenuhi kriteria *soft skill* yang cukup

memuaskan saat berkontribusi dalam magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan ini. Sikap mampu untuk kerjasama yang ditunjukkan oleh para mahasiswa di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan masih perlu ditingkatkan, walaupun bisa bekerja sama namun masih terlihat adanya keterbatasan, para mahasiswa belum bisa sepenuhnya diberikan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Selain itu, kemampuan cepat dan cukup tanggap dalam menyelesaikan tugas yang diberikan juga sudah sangat baik, tetapi juga harus ditingkatkan lagi. Komunikasi yang dimiliki oleh para mahasiswa magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan baik, tetapi masih dijumpai mahasiswa yang terlihat malu-malu dalam berkomunikasi dan bergaul dengan karyawan yang ada di perusahaan tersebut, sehingga ada *gap*(pemisah) antar karyawan dengan yang mahasiswa magang. Namun, rata-rata mahasiswa yang magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan memiliki kepercayaan diri yang masih sangat kurang, yang tidak bisa diimbangi oleh sikap dalam bekerjasama. Akan tetapi informan menilai bahwa etika yang dimiliki para mahasiswa magang sudah sangat baik. Dengan tutur bahasa yang sopan dan santun. Namun untuk sikap inisiatif dalam melaksanakan suatu pekerjaan kami nilai masih sangat kurang, sehingga perlu diberikan suatu pelajaran dalam meningkatkan kreatifitas dalam dunia kerja.



**Nama** : Bapak Syarif Ahmad Siregar  
**Jabatan** : Admin Konsumer BSI Cabang Padangsidempuan  
**Tanggal & Waktu** : 06 Desember 2023 (09.00 WIB)

1. Bagaimana kompetensi *Soft Skill* yang dimiliki mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam praktik kerja lapangan atau magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan?

Jawab : *soft skill* yang dimiliki mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dalam praktek kerja lapangan atau magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan sudah memenuhi standard yang diinginkan karena mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan sangat membantu dan berkontribusi dalam menjalankan dan membantu kinerja di bank tersebut. Dengan *soft skill* yang baik yang mereka miliki membuat pekerjaan itu cepat selesai dan memenuhi target. Akan tetapi, saya menyarankan untuk tetap bertahan dalam *soft skill* mereka dan meningkatkan lebih lagi *soft skill* yang dimiliki karena itu adalah yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

2. Bagaimana Kebutuhan pihak lembaga Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan pada *softs skill* yang dimiliki mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan?

Jawab : kebutuhan kami terhadap *soft skill* yang dimiliki mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan adalah

sudah memenuhi kriteria, dengan perincian komunikasi yang dimiliki para mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah cukup baik, tetapi masih ada sebagian yang lainnya masih terlihat malu-malu dan diam-diam saja, hal itu ditunjukkan dengan sikap mereka kepada karyawan yang lain diposisi ditempatkannya mahasiswa untuk melakukan suatu pekerjaan yang diberikan. Dengan melihat perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh para mahasiswa magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan, etika yang dimiliki oleh para mahasiswa magang cukup baik dan cepat dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka, namun perlu ditingkatkan dengan melatih mereka untuk cepat tanggap dalam merespon suatu perintah dengan disertai tata bicara yang baik. Sehingga mereka masih perlu diberikan tekanan dalam bekerja sehingga nantinya diharapkan mereka terbiasa dalam menghadapi dunia kerja ketika lulus nanti. Sikap cepat dan tanggap juga diperlihatkan para mahasiswa yang magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan saat melaksanakan pekerjaan yang diberikan. Ditambah lagi sebagian dari mahasiswa tersebut dapat bekerjasama dengan baik dengan para karyawan maupun dengan yang lainnya. Menurut kami dengan melihat kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa magang sudah baik tetapi harus ditingkatkan lagi agar dapat menyelesaikan suatu kerjasama yang baik, dan tidak merasa minder dalam melakukan suatu pekerjaan. Sikap inisiatif mahasiswa dalam menjalankan tugas yang diberikan sudah baik, akan tetapi seharusnya ditingkatkan lagi guna melatih mereka dalam dunia

kerja, hal ini terlihat dari hanya sebagian mahasiswa yang mampu bersikap inisiatif dalam bekerja.

**Nama : Ibu Nurkholilah**

**Jabatan : Operasional Staff BSI Cabang Padangsidimpuan**

**Tanggal & Waktu : 06 Desember 2023 (09.30WIB)**

1. Bagaimana kompetensi *Soft Skill* yang dimiliki mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan dalam praktik kerja lapangan atau magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan?

**Jawab :** *soft skill* yang dimiliki mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan sudah bagus akan tetapi lebih ditingkatkan lagi guna akan mengetahui sejauh mana diri seseorang akan menerima jika *soft skill* yang dimiliki sangat bagus. Saran-saran agar kemampuan *soft skill* yang dimiliki para mahasiswa magang di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidimpuan menjadi lebih baik lagi dengan mengadakan pelatihan tentang pengembangan diri, serta mengikutipraktik-praktik terjun langsung ke dunia kerja atau ke masyarakat sehingga kemampuan diri dapat ditingkatkan. Selain itu, kemampuan yang sudah ada, perlu dipertahankan bahkan harus disempurnakan lagi baik dari segi kesopanan dan tingkah laku serta pendalaman pada setiap pekerjaan atau tugas yang diberikan dan dalam berkomunikasi untuk ditingkatkan lagi agar mudah beradaptasi dimanapun berada.

2. Bagaimana Kebutuhan pihak lembaga Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan pada *softs skill* yang dimiliki mahasiswa magang Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan?

Jawab : kebutuhan kami terhadap *soft skill* yang dimiliki Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan adalah sudah memenuhi kriteria, dengan kemampuan komunikasi yang dimiliki mahasiswa magang sudah cukup baik walaupun menurut kami butuh waktu terlebih dahulu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan di Bank Syariah Indonesia Cabang Padangsidempuan. Sedangkan kemampuan untuk bergaul dengan karyawan masih kurang, hanya sebagian dari mahasiswa magang saja yang mampu bergaul dengan cepat dan baik dengan para karyawan. Dengan melihat praktik di lapangan atau magang, menurut kami para mahasiswa magang tersebut mampu bekerjasama dengan baik dengan rekan-rekan sesama mahasiswa magang maupun dengan karyawan di perusahaan tersebut. Untuk sikap tanggap dalam melaksanakan tugas yang diberikan, para mahasiswa magang tersebut cepat melaksanakannya dengan syarat masih harus diberikan arahan agar mereka paham. Sedangkan untuk kepercayaan diri masih ada yang merasa minder (kurang percaya diri), namun ada juga yang memiliki kepercayaan diri yang bagus. Jika melihat tutur bahasa yang dimiliki para mahasiswa sudah baik, sopan santun dan etika yang baik yang diperlihatkan oleh setiap mahasiswa magang dalam melakukan magang. Sedangkan inisiatif yang dimiliki mahasiswa-mahasiswa tersebut masih *sensitive* atau peka (masih kurangnya inisiatif atau kreatifitas mahasiswa

dalam menjalankan tugas yang diberikan). Sehingga sebagian mahasiswa magang tersebut bekerja saat diberikan suatu pekerjaan oleh karyawan di bank tersebut.

## **DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni jabatan Branch Operation & Service**

**(BOSM)**





**Wawancara dengan Bapak Syarif Ahmad Siregar jabatan Admin Konsumer BSI KC**

**Padangsidempuan**





**Wawancara dengan Ibu Nurkholilah Harahap jabatan Operasional Staff BSI KC  
Padangsiimpun**





